



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 22 Oktober 2021

Halaman: 2

Media Massa : Merapi Hari : Jumat tanggal : 22 - 10 - 2021

AKSES TEMPAT KHUSUS PARKIR YOGYAKARTA Bus Pariwisata Harus Punya Tiket Lolos Pemeriksaan



Dokumentasi - Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali, yang menjadi satu dari tiga TKP untuk bus pariwisata di Kota Yogyakarta (15/7).

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta akan menerapkan kebijakan baru dalam mengatur arus masuk bus pariwisata yaitu mewajibkan bus memiliki tiket untuk mengakses tempat khusus parkir bus pariwisata di kota tersebut.

Tiket parkir tersebut bisa diperoleh setelah bus dinyatakan lolos pemeriksaan di Terminal Giwangan, yaitu memastikan seluruh wisatawan yang berada di dalam bus sudah menjalani vaksinasi.

"Bus akan diberi tiket parkir dan stiker yang menyatakan mereka lolos pemeriksaan," kata Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Agus Arif Nugroho, Kamis (21/10) dilansir Antara.

Di dalam tiket parkir tersebut, lanjut Agus sudah tertera dengan jelas tempat khusus parkir (TKP) yang harus dituju. Semuanya adalah TKP yang dikelola pemerintah daerah yaitu TKP Abu Bakar Ali, Senopati, dan Ngabean.

"Jadi, bus tidak boleh sembarangan masuk ke TKP. Kami pun sudah berkoordinasi dengan pengelola tiga TKP terkait kebijakan ini dan semuanya mendukung kebijakan tersebut," katanya.

Pengelola parkir sudah diminta bersikap tegas yaitu tidak mengizinkan bus masuk apabila belum memiliki stiker dan tiket parkir. "Jika nekat parkir di ruas jalan, maka akan langsung ditertibkan," katanya.

Berbagai persiapan terkait kebijakan tersebut pun dilakukan, di antaranya memasang papan informasi di sejumlah ruas jalan yang menjadi akses masuk utama bus pariwisata ke Kota Yogyakarta.

"Memang bisa dikatakan agak repot, tetapi ini demi kebaikan semua pihak. Kami tidak ingin PPKM di Yogyakarta naik level lagi karena kasus meningkat dan akhirnya pengetatan kembali dilakukan," katanya.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyebut kebijakan tersebut ditujukan untuk mengatur arus masuk bus pariwisata ke Kota Yogyakarta sekaligus untuk mengendalikan jumlah wisatawan.

"Sebagian besar wisatawan yang masuk ke Yogyakarta pasti datang ke Malioboro. Makanya, kami berupaya mengendalikannya supaya berjalan beriringan dengan upaya pengendalian kasus," katanya.

Ia menyebut, bus pariwisata yang diwajibkan masuk ke Terminal Giwangan bukan hanya bus berdimensi besar tetapi juga bus berdimensi kecil. "Semuanya wajib masuk ke terminal untuk diperiksa," katanya. (*)-d

Sifat	Tindak Lanjut
at Segera	☐ Untuk Ditanggapi
era	☐ Untuk Diketahui
sa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005